

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat untuk memberi gambaran lengkap tentang suatu keadaan. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, perilaku, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, psikologi yang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu. Tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan apa adanya.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali, 1991), h. 24

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015), h. 60

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta,1990),h.310

fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena yang bersipat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>4</sup>

Jadi penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Strategi Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII MTsN Tanah Tumbuh Muara Bungo”.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu individu atau perorangan seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: guru mata pelajaran fikih di MTsN Tanah Tumbuh

Muara Bungo

### 2. Sumber data skunder

Data skunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

Adapun yang menjadi data skunder dalam penelitian ini yaitu: peserta didik perorangan yang telah dibimbing oleh guru mata pelajaran fikih di MTsN Tanah Tumbuh Muara Bungo

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta.1999),h.144

### C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung kelengkapan terhadap sejumlah variabel yang diteliti.<sup>5</sup> mengadakan pengamatan langsung kelengkapan yang menggunakan seluruh panca indra dan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data.

Observasi juga diartikan sebagai “ pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat data-data yang diperlukan mengenai strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran fikih meliputi persiapan, proses, cara melaksanakan Strategi Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII Tanah Tumbuh Muara Bungo.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah Mengemban informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan

guru yang mengajar mata pelajaran fikih, kepala sekolah dan siswa serta

sumber data sekunder semua ini untuk mengetahui secara mendalam

tentang Strategi Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII MTsN Tanah

Tumbuh Muara Bungo.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *op. cit.* hal.52

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu “Data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.<sup>7</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal berupa data tentang proses belajar mengajar, data-data siswa, rapor yang digunakan yang ada di MTsN Tanah Tumbuh Muara Bungo.

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul belum bisa dipahami kalau belum diolah, karena data tersebut masih “mentah”. Pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan bentuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data secara kualitatif.

Secara garis besar, pengolahan dan analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, display data, analisis dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

Untuk lebih jelasnya sebagai

1. Reduksi data, yaitu memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilih dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambar hasil penelitian.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 120

<sup>8</sup> Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 86

2. Display data, yaitu menyajikan data dalam bentuk matrik atau penyajian lainnya. Dengan demikian data lebih dikuasai.

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpul informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsure disekolah, hal ini mudah untuk dibaca

3. Analisis data, yaitu menganalisa data yang telah direduksi dan disajikan.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam memahami penelitian kualitatif, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi jelas.

4. Pengambilan kesimpulan, yaitu data yang telah diolah, dicari

hubungannya, model dan tema, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

### E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Pada keabsahan data melalui metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan data yang dikatakan oleh orang dalam situasi terbuka dengan data yang dikumpulkan orang dalam situasi tertutup.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>9</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis lakukan dengan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara itu dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), H. 128

data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dengan melakukan pemeriksaan keasahan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentas maka diperoleh data bagaimana strategi pembelajaran fikih yang digunakan guru pada kelas VIII MTsN Tanah Tumbuh Kabupaten Muara Bungo Jambi.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**